

**PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA LP MA'ARIF SMKS NU PACE NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

TRI WAHYUNI

NPM: 2112020097

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi Oleh:

TRI WAHYUNI
NPM: 2112020097

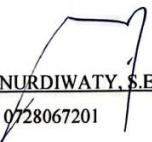
Judul:

**PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA LP MA'ARIF SMKS NU PACE NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 04 Juli 2025

Pembimbing I


DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA.
NIDN. 0728067201

Pembimbing II


ANDY KURNIAWAN, M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi Oleh:

TRI WAHYUNI
NPM: 2112020097

Judul:

**PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PADA LP MA'ARIF SMKS NU PACE NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. CA.
3. Penguji II : ANDY KURNIAWAN, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. AMIN TOHARI, M.Si.

NIDN. 0715078102

MOTTO

Langkah hari ini menentukan masa depan. Aku pun percaya, usaha yang sungguh-sungguh tak akan pernah mengkhianati hasil.

Kupersembahkan Karya ini untuk :

Kedua Orang Tua, Calon Suami, dan Seluruh Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a nya.

Seluruh Keluargaku Tercinta.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tri Wahyuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 10 April 2002
NPM : 2112020097
Fak/Jur./Prodi. : FEB/S1 AKUNTANSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025



menyatakan

TRI WAHYUNI

NPM. 2112020097

KATA PENGANTAR

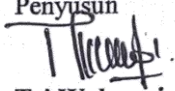
Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dengan judul PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA LP MA'ARIF SMKS NU PACE NGANJUK.

Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penyusunan proposal skripsi ini Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Sigit Puji Winarko, S.Pd., S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. ANDY KURNIAWAN, M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Kedua Orang Tua, Calon Suami, dan Seluruh Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a nya.
7. Teman teman serta semua pihak pihak terkait yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a nya.

Saya menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu Saya mengharap adanya saran, masukan maupun kritikan yang membangun guna melengkapi kekurangan proposal skripsi ini.

Pace, 28 Juni 2025

Penyusun

Tri Wahyuni

ABSTRAK

Tri Wahyuni Penerapan ISAK 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan
Pada LP Ma'arif SMKS NU Pace Nganjuk

Kata Kunci: ISAK 335, entitas nirlaba, laporan keuangan, SMKS NU Pace

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 pada laporan keuangan di LP Ma'arif SMKS NU Pace Nganjuk sebagai entitas nirlaba. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan, SMKS NU Pace berkewajiban menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas nirlaba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan pihak yayasan, serta melalui observasi dan dokumentasi laporan keuangan yang telah disusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LP Ma'arif SMKS NU Pace telah menyusun laporan keuangan seperti laporan dana BOS dan BPOPP, serta laporan tahunan kepada yayasan. Namun, penerapan ISAK 335 sudah diimplementasikan tetapi masih secara sederhana dan belum detail dalam penyajiannya. Beberapa elemen penting seperti pemisahan aset bersih terikat dan tidak terikat, serta pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), belum sepenuhnya dipahami dan diterapkan. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya pemahaman teknis tentang ISAK 335 dan belum tersedianya pelatihan akuntansi khusus bagi pengelola keuangan sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan ISAK 335 di LP Ma'arif SMKS NU Pace masih dalam tahap awal, belum sempurna, dan belum detail dalam penyajiannya. Perlu ada dukungan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta sistem pencatatan yang lebih terstandar dari pihak yayasan.

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	6
C. RUMUSAN MASALAH.....	6
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. Manfaat Praktis	7
2. Manfaat Teoritis	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU	8
B. DEFINISI OPERASIONAL KONSEP	11
1. Lembaga Pendidikan	11
2. Entitas Nirlaba	12
3. Laporan Keuangan	14
4. ISAK 335	16
C. ALUR BERFIKIR	23
1. Laporan Keuangan SMKS NU Pace Nganjuk.....	24
2. Laporan Keuangan yang berdasarkan pedoman ISAK 335	24
3. Analisis penerapan ISAK 335 di SMKS NU PACE Nganjuk	24

BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	26
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
C. DATA DAN SUMBER DATA.....	27
1. Data	27
2. Sumber Data	28
D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	28
1. Wawancara	28
2. Observasi	30
3. Dokumentasi.....	31
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	32
1. Reduksi Data.....	32
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	33
F. PROSEDUR PENELITIAN.....	33
1. Tahap Persiapan	33
2. Tahap Pengumpulan Data.....	34
3. Tahap Analisis Data	34
4. Tahap Triangulasi dan Verifikasi Data	34
5. Tahap Penyimpulan Akhir.....	35
G. PENGECEKAAN KEABSAHAN DATA	35
1. Triangulasi Sumber	36
2. Triangulasi Teknik	36
3. Triangulasi Waktu.....	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37

A. DESKRIPSI DATA	37
B. DATA HASIL PENELITIAN.....	44
1. Laporan Keuangan SMKS NU Pace	44
2. Penerapan ISAK 335 SMKS NU Pace	52
3. Triangulasi Data	59
C. PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN.....	61
1. Laporan Keuangan di SMKS NU Pace.....	61
2. Penerapan ISAK 335 di SMKS NU Pace	64
3. Triangulasi Data	67
BAB V	71
SIMPULAN IMPLIKSI DAN SARAN	71
A. SIMPULAN	71
B. IMPLIKASI PENELITIAN.....	72
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	72
D. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	77
1. Daftar Pertanyaan Wawancara	77
2. Surat Izin Penelitian.....	78
3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	79
4. Berita Acara Bimbingan.....	80
5. Dokumentasi.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Regulasi ISAK 35 dan ISAK 335.....	13
2.2 : Format Laporan Posisi Keuangan.....	17
2.3 : Format A Laporan Penghasilan Komprehensif.....	18
2.4 : Format B Laporan Penghasilan Komprehensif.....	19
2.5 : Format Laporan Perubahan Aset Neto.....	20
2.6 : Format Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	21
2.7 : Format Laporan Arus Kas metode Tidak Langsung.....	22
4.1 : Daftar Ruangan.....	40
4.2 : Data Jumlah Pegawai Karyawan.....	42
4.3 : Laporan Rekapitulasi Dana BOS.....	45
4.4 : BKU Dana BOS.....	46
4.5 : BKU Dana BPOPP.....	47
4.6 : Penerimaan Dana (Kas Masuk).....	48
4.7 : Pengeluaran Dana (Kas Keluar).....	48
4.8 : Rekapitulasi Akhir Kas.....	49
4.9 : Laporan Posisi Keuangan.....	53
4.10 : Laporan Penghasilan Komprehensif.....	54
4.11 : Laporan Perubahan Aset Neto.....	55
4.12 : Laporan Arus Kas.....	55
4.13 : Triangulasi Sumber.....	59
4.14 : Triangulasi Teknik.....	60
4.15 : Triangulasi Waktu.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Alur Berfikir	25
4.1 : Beranda Data Sekolah	38
4.2 : Bagan Struktur Organisasi	39
4.3 : Brosur/Pamflet SPMB	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Daftar Pertanyaan Wawancara	77
2. Surat Izin Penelitian	78
3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	79
4. Berita Acara Bimbingan	80
5. Dokumentasi	82

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang dan bagi negara berkembang pendidikan merupakan hal yang paling penting karena akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendidikan adalah salah satu cara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan perkapita suatu negara. Masalah pendidikan di Indonesia masih begitu kompleks, dalam pertemuan Presidensi G20 tahun 2022 yang mana Indonesia sebagai tuan rumah akan mengangkat isu pendidikan dalam pertemuan tersebut. G20 atau Group of Twenty adalah sebuah forum kerja sama internasional yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia. (Kementrian Luar Negeri RI, 2022)

Pada pertemuan G20 tahun 2022 yang diselenggarakan di Indonesia, Ditjen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Diklat, sekaligus bertindak sebagai koordinator utama dalam agenda pendidikan pada forum G20. Iwan Syahril, yang menjabat sebagai *Chair of G20 Education Working Group (EdWG)*, mengemukakan bahwa terdapat sejumlah isu strategis yang akan diangkat dalam konferensi tersebut, salah satunya adalah upaya mewujudkan Pendidikan Berkualitas *Universal (Universal Quality Education)*. (Kemendikbud RI, 2022)

Isu ini didasarkan pada realitas adanya kesenjangan kualitas pendidikan yang signifikan di berbagai wilayah Indonesia, di mana pendidikan di daerah pedesaan masih berada di bawah standar dibandingkan dengan pendidikan di kawasan perkotaan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi sumber daya manusia seperti guru dan tenaga kependidikan, kurikulum, proses pembelajaran, dan sarana prasarana di sekolah. Faktor eksternal meliputi peran keluarga,

lingkungan, kondisi ekonomi, dan kebijakan pendidikan. Dalam konteks ini, institusi pendidikan, khususnya sekolah, memiliki peranan vital dalam mendukung masyarakat untuk mengakses pendidikan yang bermutu. Selain sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah, terdapat pula peran strategis organisasi pendidikan lainnya, salah satunya adalah Yayasan Pendidikan, yang turut berkontribusi dalam mendukung pemerataan akses dan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

UU Nomor 16 tahun 2001 menjelaskan entitas nirlaba merupakan entitas/organisasi yang berbadan hukum serta dalam kekayaannya dipisahkan kemudian diperuntukkan pencapaian tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, serta bertujuan tidak mencari laba. (RI, 2001)

Yayasan merupakan badan hukum privat yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan bersifat nirlaba, artinya tidak mencari keuntungan pribadi, melainkan fokus pada kegiatan sosial dan amal. Yayasan memiliki batang tubuh dengan unsur komponen jajaran petinggi dewan-dewan kepengurusan. Yayasan pendidikan disebut sebagai lembaga berbadan hukum yang dalam operasionalnya berkegiatan di bidang pendidikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada bidang pendidikan. Sumber kekayaan Yayasan dapat berasal dari sumbangan, hibah, wakaf dan perolehan lain yang tidak ada kesesuaian dengan perundang-undangan.

Penyusunan laporan keuangan dalam yayasan adalah hal yang diharuskan untuk mempertanggung jawabkan dana yang diperoleh sehingga tidak menimbulkan esensi *gharar* yang akan berakibat kerugian pada pihak terkait karena adanya unsur ketidakjelasan dan kesalahan informasi. (Nurdiwaty, D., & Linawati, 2020)

Lembaga Pendidikan merupakan entitas yang berperan penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat agar dapat berperan secara optimal, lembaga pendidikan perlu mengelola sumber

daya keuangannya secara akuntabel dan transparan. Sumber daya keuangan lembaga pendidikan yaitu berasal dari pemerintah seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau juga Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan donatur masyarakat. Salah satu alat utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas tersebut adalah melalui penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku. Laporan yang akurat dan transparan dapat membantu para pemangku kepentingan, seperti yayasan, orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah dalam menilai kondisi keuangan dan tata kelola lembaga pendidikan.

UU Nomor 28 Tahun 2004 Pasal 52 (5) menerangkan bahwa Laporan Keuangan Yayasan harus dibuat berdasarkan pedoman yang berlaku (Pemerintah Republik Indonesia, 2004). Yayasan pendidikan termasuk dalam organisasi yang berorientasi nonlaba sehingga pelaporan keuangannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335 (ISAK 335) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 335 mulai berlaku efektif untuk entitas dengan periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 atau yang dulunya bernama ISAK 35 sekarang berubah menjadi ISAK 335 dan setelahnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Berlakunya ISAK 35 yaitu seiringan dengan dicabutnya PSAK 45 akibat dampak dari konvergensi Internasional Financial Reporting Standards (IFRS) yang berakibat Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis industri harus dicabut sebab IFRS menggunakan prinsip transaction based bukan entity based. (IAI Global, 2020)

SMKS NU Pace berdiri pada tahun 2010 yang diprakarsai oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU Pace yang memiliki Pondok Pesantren Al-Falah Pace Nganjuk, dan telah memiliki legalitas yang di buktikan dengan adanya ijin operasional dari Dinas DIKPORA Kabupaten Nganjuk dengan nomor statistik 34.2.05.14.05.001. Pada tahun 2015 SMK NU Pace telah berhasil mendapatkan predikat akreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional Propinsi (BANP). Salah satu keunggulan Kompetitif

dari SMKS NU Pace yang terletak pada intergrasi muatan lokal dalam kurikulumnya, seperti kitab kuning, fiqih, dan aswaja yang didukung dengan kegiatan rutin seperti istighosah dan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Program-program ini menjadi daya tarik utama bagi siswa dan orang tua, sehingga mendorong peningkatan rata-rata pendaftaran peserta didik setiap tahun.

Pendaftaran peserta didik di SMKS NU Pace, pada Tahun Pelajaran (TP) 2020/2021 sebanyak 237 siswa-siswi, TP 2021/2022 sebanyak 290 siswa-siswi, TP 2022/2023 sebanyak 320 siswa-siswi, dan TP 2023/2024 sebanyak 323 siswa-siswi.

Peningkatan jumlah peserta didik di SMKS NU Pace sangat berperan penting. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kualitas pendidikan yang terus meningkat dengan bertambahnya jumlah peserta didik di setiap tahunnya. Sejak didirikan pada tahun 2010, SMKS NU Pace secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap pendidikan berkualitas, tingkat kepercayaan masyarakat juga bertambah dimana daya tarik sekolah menengah kejuruan yang memiliki Output lulus langsung kerja dan di era digitalisasi ini dengan berkembangnya zaman, lulusan SMKS NU Pace Nganjuk juga banyak yang melanjutkan dijenjang perkuliahan guna mengejar cita-cita. Dengan demikian, peningkatan jumlah peserta didik di SMKS NU Pace tidak hanya mencerminkan keberhasilan, tetapi juga menjadi titik kritis dalam pengelolaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Namun, pertumbuhan jumlah peserta didik ini juga membawa tantangan besar dalam pengelolaan sekolah. Selain kebutuhan mendesak akan sarana dan prasarana yang memadai, LP Ma'arif SMKS NU Pace Nganjuk juga menghadapi tantangan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar tersebut, yaitu ISAK 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba, mengharuskan lembaga pendidikan untuk memberikan laporan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan

prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan, guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan operasional lembaga.

Menurut ISAK 335 suatu entitas dapat melakukan penyesuaian secara mandiri berdasarkan pos-pos laporan keuangan ataupun judul dalam laporan keuangan itu sendiri sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan entitas masing-masing. Komponen laporan keuangan suatu entitas nirlaba yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset netto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi suatu entitas dalam operasionalnya boleh menggunakan persepsi sendiri seperti penggunaan judul lain didalamnya, seiring bahwa judul itu dapat mencerminkan kesesuaian isi laporannya.

ISAK 335 memiliki tujuan memberikan panduan khusus bagi entitas nirlaba dalam menyajikan laporan keuangan. Standart ini mengatur bahwa Laporan Keuangan entitas nirlaba, termasuk lembaga pendidikan, harus disajikan dengan prinsip relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan. Dengan mengikuti ISAK 335, lembaga pendidikan seperti LP Ma'arif SMKS NU Pace Nganjuk diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan sebenarnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang umumnya membahas penerapan ISAK 335 pada lembaga *non-profit* secara umum maupun pada organisasi sosial dan keagamaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Srijeki Dwi Krismontiyah (2021) di Masjid Baitul Makmur Situbondo dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangannya belum sesuai dengan ISAK 35. Dimana masjid hanya membuat buku kas infaq takmir Masjid Baitul Makmur dan laporan keuangan bulanan dicatat hanya transaksi pemasukan dan pengeluaran saja. Seperti juga penelitian yang dilakukan oleh Sukma Diviana (2020) di Masjid Baitul Haadi dapat

disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangannya selama ini sangatlah sederhana dimana hanya menyajikan laporan keuangan sebatas laporan kas masuk dan kas keluar saja. Sementara penelitian ini berfokus pada kajian yang diarahkan pada lembaga pendidikan swasta, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) NU Pace. (Diviana, 2020)(Dwi Krismontiyah, 2021)

Peningkatan jumlah peserta didik yang signifikan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya pertumbuhan dan kepercayaan masyarakat terhadap SMKs NU Pace. Oleh karena itu, diperlukan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi kajian awal yang secara spesifik menganalisis penerapan ISAK 335 pada SMKs swasta, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik akuntansi di sektor pendidikan serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan standar pelaporan keuangan yang sesuai.

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian peneliti adalah di Penyajian Laporan Keuangan yang ada di LP Ma'arif SMKs NU Pace Nganjuk dan kesesuaiannya dengan ISAK 335.

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Penyajian Laporan Keuangan LP Ma'arif SMKs NU Pace Nganjuk dan kesesuaian dengan ISAK 335?.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ISAK 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada LP Ma'arif SMKs NU Pace Nganjuk dalam penyusunan laporan keuangan, sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan lembaga.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi LP Ma'arif SMKS NU Pace Nganjuk, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk memperbaiki proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi terkait perbaikan sistem pelaporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai standar.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademis terkait penerapan standar akuntansi di lembaga pendidikan nirlaba, khususnya penerapan ISAK 335. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaporan keuangan di sektor pendidikan nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanik, L. S., Situmeang, K. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Rumah Sakit X. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1, 132–140. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/SMA/article/view/2201>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Fadhilah, A. N., Cahyaningtyas, E. A., Puspitasari, F., & Anisah, R. L. (2023). Analisis Penerapan Isak 35 Pada Laporan Keuangan Rsud Kota Yogyakarta. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(8).
- Fadillah, R. (2021). Implementasi ISAK 35 pada lembaga sosial di Bandung. *Jurnal Akuntansi Publik Indonesia*.
- IAI. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2015). . *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI Global. (2020). *Ikatan Akuntan Indonesia Global*. 1, 1–10. iaiglobal.or.id
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Pedoman audit entitas nirlaba di Indonesia*.
- Kemendikbud RI. (2022). *Laporan resmi working group G20 bidang pendidikan*.
- Kementerian Luar Negeri RI. (2022). *Isu strategis pendidikan dalam Presidensi G20 Indonesia*.
- Kunandar. (2020). *Guru profesional implementasi kurikulum 2013*.

- Local Startup Fest. (2021). *Pengertian dan karakteristik entitas nirlaba*.
- Lubis, P. R. R., Prayogo, Y., & Budianto, A. (2023). Analisis Implementasi Isak No 35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kota Padangsidempuan). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 314–331. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.576>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/1210>
- Maulida & Yuliani. (2022). *Analisis Praktik Akuntansi pada Entitas Nirlaba: Studi Kasus di Yayasan Pendidikan*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Mulyasa. (2019). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, D. (2023). Implementasi ISAK 35 di SMK Islam XYZ. *Akuntansi Pendidikan*.
- Nurdiwaty, D., & Linawati, L. (2020). Tanggung jawab yayasan dalam penyusunan laporan keuangan. *Akuntabilitas*.
- Pamulang, U. (2020). *Al-Husna Bukit Pamulang Indah*. 4(45), 29–39.
- Purba, H. (2022). Entitas nirlaba dan akuntabilitas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*.
- Rahmawati, S. (2019). Penerapan standar akuntansi pada sekolah keagamaan di Jawa Tengah. *Akuntansi Islam Nusantara*.
- RI, P. (2001). UU NO 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. *Undang-Undang Republik Indonesia, NO 16(Tentang Yayasan)*, 1–39. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>

- Saputra, R., & Anisa, R. (2022). Studi kasus implementasi ISAK 35 di sekolah swasta Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Yulianti, T. (2020). Analisis penerapan ISAK 35 pada yayasan sosial. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*.